

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh dari lapangan kemudian diproses sesuai dengan prosedur yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan padi di Desa Durian Dusun IV Kecamatan Panatailabu Kabupaten Deliserdang dikategorikan berpendapatan rendah yaitu mencapai Rp 500.000-900.000/bulan sebanyak 80% dari jumlah penghasilan tiap bulannya. Disebabkan petani padi masih banyak yang tergolong penyewa atau penggarap dan buruh tani, sehingga kebutuhan masyarakat yang mata pencahariannya bertani seakan-akan mencapai kesulitan untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai kejenjang yang tinggi.
2. Pendidikan formal masyarakat petani padi di Desa Durian Dusun IV Kecamatan Pantailabu Kabupaten Deliserdang dapat dikatakan rendah 80% dari jumlah masyarakat petani hanya tamatan SMP sampai SMA diakibatkan dari golongan masyarakat petani di kategorikan pendidikannya masih rendah dan kurang pendapatan masyarakat tersebut serta kemauan anak untuk melanjutkan pendidikannya masih kurang minim atau rendah.
3. Modal awal yang digunakan petani untuk mengolah lahan areal persawahan sampai proses panen pun kebanyakan mereka peroleh dari peminjaman Toke (tengkulak) serta CV. Mandiri sampai-sampai mereka

pun rela berutang dengan bunga mencapai 3-5%. Keuntungan panen yang mereka dapat dari hasil panen pun masih rendah. Oleh karena itu penduduk daerah tersebut sangat memprihatinkan, disertai kebutuhan pendidikan, jumlah keluarga yang banyak dan bahan sembako yang meningkat harganya mengakibatkan setiap keluarga petani yang ada di daerah ini turut enggan menyekolahkan anak-anaknya kurang termotivasi untuk bersekolah dan masih banyak daerah ini anak-anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi dan hanya sering dijumpai anak petani di Dusun IV Desa Durian hanya mengenyam pendidikannya sampai tamatan SMP dan SMA.

4. Pendapatan sangat mempengaruhi bagi kehidupan ekonomi masyarakat Petani di Desa Durian Dusun IV, oleh karena itu belum berhasil ditinjau dari tingkat pendapatan masih jauh dari UMP (Upah Minimum Profinsi) di Sumatera Utara berkisar Rp. 1.500.000, kemudian ditinjau dari tingkat pendidikan, masih banyak anak-anak putus sekolah diakibatkan kurangnya pendapatan orang tua dalam membiayai sekolah si anak, dan yang terakhir ditinjau dari kesempatan kerja, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.

## 1. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat dan jajarannya agar memperhatikan kondisi ekonomi Petani padi terhadap pendapatan dari setiap keluarga petani dan perlu pengembangan di sektor pertanian bagi masyarakat petani di daerah tersebut.
2. Perlu pendidikan dan penyuluhan bagi masyarakat petani di daerah ini untuk tidak berhutang dan termotivasi untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi agar si anak tersebut mendapatkan masa depan yang cerah dan lebih baik dari orang tuanya.
3. Untuk pemerintah agar adanya penyaluran modal dengan pemberian kredit yang tidak dipersulit kepada petani padi sehingga tersebut lebih mudah beraktifitas dan mengusahakan pendapatan mereka.
4. Untuk pemerintah setempat agar adanya penyaluran modal dengan pemberian kredit yang tidak dipersulit kepada masyarakat petani padi sawah sehingga petani tersebut dapat lebih mudah beraktifitas dan mengusahakan pendapatan mereka untuk kebutuhan dan keperluan di setiap keluarga masing-masing.
5. Untuk pemerintah agar memberikan penyuluhan berbagai program Keluarga Berencana (KB) setiap keluarga agar tidak banyak jumlah keluarga disetiap keluarga dan hanya memaksimalkan 3 anak sudah cukup dalam setiap keluarga tersebut.

